



**REKONSTRUKSI NILAI DEVOSIONAL SEMANA SANTA
LARANTUKA DI TENGAH ARUS ZAMAN MILENIAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH:

YOSEF PAULUS DE ROSARI

NPM: 18.75.6489

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yosef Paulus de Rosari
2. NPM : 18. 75. 6489
3. Judul : Rekonstruksi Nilai Devosional Semana Santa Larantuka di Tengah Arus Zaman Milenial

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)

Boli Ujan
:

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

Yohanes Hans Monteiro
:

3. Dr. Yosef Keladu

Yosef Keladu
:

5. Tanggal diterima

: 01 Maret 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Yosef Keladu
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto Gusti N. Madung
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
30 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Dr. Otto Gusti N. Madung

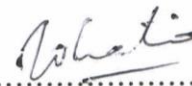


Dewan Penguji

1. Dr. Bernardus Boli Ujan


.....

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Paulus de Rosari

NPM : 18.75.6489

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2022

Yang menyatakan



Yosef Paulus de Rosari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Paulus de Rosari

NPM : 18.75.6489

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“Rekonstruksi Nilai Devosional Semana Santa Larantuka di Tengah Arus Zaman Milenial”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 Mei 2022

Yang menyatakan



Yosef Paulus de Rosari

KATA PENGANTAR

Larantuka merupakan sebuah kota tua di ujung timur pulau Flores yang memiliki tradisi keagamaan yang tetap dipertahankan hingga saat ini dan dijalankan sebagai bagian dari religiositas umat. Orang Larantuka menyebutnya sebagai Semana Santa. Semana Santa atau yang sering dikenal dengan istilah *Hari Bae* adalah sebuah ritual yang diwariskan oleh para misionaris Portugis. Semana Santa merupakan kegiatan devosional yang berlangsung selama masa puasa dan mencapai puncaknya pada perayaan Pekan Suci Paskah yang dilakukan secara istimewa selama tujuh hari berturut-turut oleh umat Katolik di Larantuka.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang penuh kasih atas tuntunan dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Atas karya tulis yang telah dihasilkan ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah terlibat dengan berbagai cara untuk membantu penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, dari hati yang dalam dan tulus ikhlas penulis hendak menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang berlimpah kepada:

Pertama, kepada Pater Bernardus Boli Ujan, SVD yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga menjadi pembimbing dan membantu penulis dengan memberikan sumbangan-sumbangan pikiran bagi penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Kedua, Romo Yohanes Hans Monteiro, Pr yang telah bersedia menjadi penguji sekaligus memberikan sumbangan-sumbangan ide yang membantu memperkaya penulis dengan berbagai ilmu dan pemikiran-pemikirannya. Ketiga, para narasumber yang nama dan perannya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Mereka telah bersedia dengan hati yang tulus, merelakan waktu dan tenaga memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Keempat, Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam pengolaan dan pengembangan intelektual yang mendukung proses karya tulis ini. Kelima, kepada Pater Rektor dan anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis. Secara khusus penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pater Puplius

dan Pater Rolan serta teman-teman di unit St. Yosef Freinademetz. Tanpa bantuan dan dukungan dari mereka, tulisan ini tidak akan bisa selesai. Keenam, kepada bapa Emanuel de Rosari, mama Agustina Diaz serta keenam saudara dan saudari saya di Larantuka yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus lewat dukungan dan doa dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih berlimpah juga penulis haturkan bagi mereka yang membantu penulis secara khusus dengan berbagai dukungannya. Kepada sahabat-sahabat yang telah bersedia meluangkan waktu mengoreksi tulisan ini; saudara Emy, Jastin Henakin, Nunik Rehing, Ferdin Reo, Yudi Jehali, Riky Lawe, Ancis Simo dan semua sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan sat persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Banyak hal yang masih perlu penulis perbaiki dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan usul saran, masukan serta kritikan dari para pembaca sekalian. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ledalero, 17 April 2022

Pada Hari Raya Paskah

Yosef Paulus de Rosari

ABSTRAK

Yosef Paulus de Rosari. *Rekonstruksi Nilai Devosional Semana Santa Larantuka Di Tengah Arus Zaman Milenial*. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan arti penting dan makna yang mendalam dari tradisi Semana Santa sebagai sebuah praktik keberagamaan dan penghayatan iman yang khas, (2) berusaha memberikan pemahaman yang lebih tentang Semana Santa dan nilai devosional yang terkandung dalam tradisi Semana Santa itu sendiri, dan (3) mengantar orang pada pemahaman yang lebih mengenai arti penting Semana Santa sebagai ungkapan iman yang mendalam di tengah arus zaman milenial ini.

Rumusan masalah dalam tulisan ini adalah bagaimana cara atau upaya yang tepat dalam meningkatkan kembali nilai devosional Semana Santa Larantuka di tengah arus zaman milenial. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kepustakaan, metode penelitian lapangan, dan wawancara. Adapun sumber-sumber yang digunakan sebagai pendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini ialah buku, kamus, jurnal, internet dan beberapa manuskrip yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Semana Santa Larantuka tidak dapat dipisahkan dari orang Larantuka, sebab Semana Santa telah menjadi sebuah devosi tertinggi orang Larantuka dan sebagai bentuk pertumbuhan iman umat. Semana Santa adalah sebuah ritus agama lokal yang berpadu dengan ajaran gereja dan tradisi yang dibawa oleh para misionaris sejak lima abad yang lalu. Hingga saat ini ritus Semana Santa masih terus dijalankan di Larantuka dan telah menjadi suatu religiositas umat Larantuka. Di dalamnya orang mengenangkan kisah sengsara dan wafat Yesus. Selain itu, di dalam Semana Santa Larantuka juga orang mengenang dukacita dan sukacita Maria, ibu Yesus melalui prosesi Jumat Agung dan prosesi Alleluia yang terjadi pada hari Minggu Paskah. Semana Santa di Larantuka terasa semakin memudar makna dan nilainya akibat kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Semana Santa telah berhadapan dengan berbagai tantangan dalam era milenial, oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kembali nilai devosional Semana Santa yang dirasa telah memudar akibat arus zaman milenial.

Kata kunci: Semana Santa, Larantuka, devosi, dan era milenial.

ABSTRACT

Yosef Paulus De Rosari. *Reconstruction Of Semana Santa Larantuka's Devotional Values In The Millennial Era*. Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

The writing of this thesis aims to (1) explain the importance and deep meaning of the Semana Santa tradition as a distinctive religious practice and appreciation of faith, (2) try to provide a deeper understanding of Semana Santa and the devotional values contained in the Semana Santa tradition itself, and (3) leading people to a deeper understanding of the importance of Semana Santa as an expression of deep faith in the midst of this millennial era.

The formulation of the problem in this paper is how to or the right way to increase the devotional value of Semana Santa Larantuka in the midst of the millennial era. The method used in this paper is the library method, the field research method, and interviews. The sources used as support in completing the writing of this thesis are books, dictionaries, journals, internet and several available manuscripts.

Based on the results of the study, it can be concluded that Semana Santa Larantuka cannot be separated from the Larantuka people, because Semana Santa has become the highest devotion of the Larantuka people and as a form of faith growth for the people. Semana Santa is a local religious rite that harmonized with church teachings and traditions brought by missionaries since five centuries ago. Until now, the Semana Santa rite is still being carried out in Larantuka and has become a religiosity for the people of Larantuka. In it, people remember the story of the passion and death of Jesus. Furthermore, in Semana Santa Larantuka, people also remember the sorrow and joy of Mary, the mother of Jesus through the Good Friday procession and the Alleluia procession that occurred on Easter Sunday. Semana Santa in Larantuka feels increasingly faded in meaning and value as a result of rapidly developing technological advances. Semana Santa has faced various challenges in the millennial era, therefore efforts are needed to re-increase the devotional value of Semana Santa which is felt to have faded due to the millennial era.

Keywords: Semana Santa, Larantuka, devotion, and the millennial era.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT LARANTUKA	9
2.1 ASAL MULA LARANTUKA	9
2.2 LATAR BELAKANG GEOGRAFIS	14
2.2.1 Luas Wilayah	15
2.2.2 Keadaan Tanah dan Iklim	15
2.3 LATAR BELAKANG DEMOGRAFIS	16
2.3.1 Jumlah Penduduk	17
2.3.2 Tingkat Pendidikan	18
2.4 LATAR BELAKANG EKONOMI	19
2.5 LATAR BELAKANG SOSIAL BUDAYA	20

2.5.1 Bahasa	20
2.5.2 Sistem Kekerabatan dan Perkawinan	21
2.6 LATAR BELAKANG KEHIDUPAN RELIGIUS	23
2.7 SEKILAS TENTANG KERAJAAN LARANTUKA	23

BAB III MENGENAL SEMANA SANTA LARANTUKA DAN SEJARAHNYA 28

3.1 PENGERTIAN SEMANA SANTA	28
3.2 LATAR BELAKANG MUNCULNYA SEMANA SANTA DI LARANTUKA.....	29
3.3 KEGIATAN SEMANA SANTA	32
3.3.1 Mengaji Semana	32
3.3.2 Ujud Mengaji Semana dan Pelaksanaan Mengaji Semana	33
3.4 UPACARA SEMANA SANTA	36
3.4.1Minggu Palma	36
3.4.2 Rabu Trewa	36
3.4.3 Kamis Putih	37
3.4.4 Jumat Agung	39
3.4.4.1 Prosesi Kecil	39
3.4.4.2 Prosesi Semana Santa	43
3.4.5 Sabtu Santo	46
3.4.6 Minggu Alleluia	47

BAB IV REKONSTRUKSI NILAI DEVOSIONAL SEMANA SANTA DI TENGAH ARUS ZAMAN MILENIAL 49

4.1 SEMANA SANTA SEBAGAI DEVOSI.....	49
4.1.1 Pengertian Devosi	49
4.1.2 Karakteristik Devosi	50
4.1.3 Devosi dalam Agama Katolik	51
4.1.3.1 Devosi Kepada Allah	52
4.1.3.2 Devosi Kepada Orang Kudus	52

4.1.3.3 Devosi Kepada Maria	53
4.1.4 Semana Santa Sebagai Sebuah Kegiatan Devosional	55
4.2 TANTANGAN SEMANA SANTA SEBAGAI DEVOSI DI TENGAH ARUS ZAMAN MILENIAL	58
4.2.1 Internal	58
4.2.1.1 Tantangan dari Orang Nagi	59
4.2.1.2 Pengetahuan yang Dangkal Tentang Semana Santa	61
4.2.2 Eksternal	64
4.2.2.1 Kemajuan Teknologi	64
4.2.2.2 Sikap komersil: Menjadikan Semana Santa Sebagai Ajang Wisata	66
4.3 REKONSTRUKSI NILAI DEVOSIONAL SEMANA SANTA DI TENGAH ARUS ZAMAN MILENIAL	68
4.3.1 Upaya Merekonstruksi Nilai Semana Santa Sebagai Devosi	68
4.3.1.1 Dialog Antargenerasi	68
4.4.1.1 Penyadaran dan Pemahaman Sejarah	79
4.5.1.2 Perlu Adanya Sikap Kritis untuk Memilah-milah Produk yang Baik dari Kemajuan Teknologi	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 KESIMPULAN	73
5.2 USUL SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83